

**AJARAN TAREKAT TIJANIYAH DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP
POLA KEBERAGAMAAN MASYARAKAT DESA PAYABENUA
BANGKA**

SKRIPSI

**Disusun Dalam Rangka Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)**



Oleh :

HARDIONO

NIM : 14340024

**PROGRAM STUDI AKIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH**

PALEMBANG

2018/2019

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hardiono
NIM : 14340024
Tempat/Tanggal Lahir : Desa Kemuja, Bangka, 12 Mei 1995
Status : Mahasiswa Program Studi Akidah dan Filsafat
Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Raden Fatah Palembang.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "**Ajaran Tarekat Tijaniyah dan Kontribusinya Terhadap Pola Keberagaman Masyarakat Desa Payabenua Bangka**" adalah benar karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila di kemudian hari terbukti tidak benar atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, saya siap dan bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar.

Palembang, 7 - 11 2018



HARDIONO

NIM: 14340024

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Setelah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan
Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang pada:

Hari/Tanggal : ~~20~~ Jumat /30 November
Tempat : Ruang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran
Islam

Maka skripsi saudara

Nama : Hardiono
NIM : 14340024
Jurusan : Akidah dan Filsafat Islam
Judul : Ajaran Tarekat Tijaniyah dan Kontribusinya Terhadap
Pola Keberagaman Masyarakat Desa Payabenua Bangka.

Dapat diterima untuk melengkapi sebagian syarat guna memperoleh gelar
sarjana Agama Ushuluddin dan Pemikiran Islam (S.Ag).

Palembang, 2018



Dr. Ahi Julizum Azyar, M.Ag

NIP: 196807141994031008

TIM SIDANG MUNAQASYAH

SEKRETARIS

KETUA

Amunadi, MA

NIP 197311122000031003

PENGUJI UTAMA

Drs. M. Noupal, M.Ag

NIP 197210282000031001

Yuhan Rama Pri Handiki, MA

NIDN 2014078105

PENGUJI KEDUA

Yen Fitri Rani, M.Ag

NIP 198001062005012014

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas
Ushuluddin dan Pemikiran
Islam UIN Raden Fatah
Palembang di_
PALEMBANG

Assalaamu 'alauikum wr. Wb.

Setelah mengadakan bimbingan dan perbaikan, maka kami berpendapat bahwa skripsi berjudul **AJARAN TAREKAT TIJANIYAH DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP POLA KEBERAGAMAN MASYARAKAT DESA PAYA BENUA BANGKA** yang ditulis oleh sdr:

Nama : Hardiono
NIM : 14340024

Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian Terimakasih.

Wassalaamu 'alikum wr. Wb.

Palembang, 6 November 2018

Pembimbing I



Dr. Idrus Al-Kaf, M.A
NIP. 196908021994031004

Pembimbing II



Herwansyah, M.A
NIP. 196807251997031009

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain’.....	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	Dammah	U	U

Contoh:

كتب -kataba
 فعل - fa'ala
 ذكر -żukira
 يذهب -yazhabu
 سنل -su'ila

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ى ... /	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و... /	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa
 هول - haula

c) Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا... ا...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و... و...	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قال - qāla
رمي - ramā
قيل - qīla
يقول - yaqūlu

d) Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- روضة الاطفال - raudatul al-atfal
- raudatul al-atfal
- المدينة المنورة - al-Madīnah al-Munawwarah
-
- al-Madīnatul Munawwarah

e) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا - rabbanā

نزل - nazzala

البر - al-birr

نعم - nu'ima

الحج - al-hajju

f) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل - ar-rajulu

الشمس	- asy-syamsu
البديع	- al-badi'u
السيدة	- as-sayyidatu
القلم	- al-qalamu
الجلال	- al-jalālu

g) Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1. Hamzah di awal:

امرت	- umirtu
اكل	- akala

2. Hamzah ditengah:

تأخذون	- ta'khuzūna
تأكلون	- ta'kulūna

3. Hamzah di akhir:

شيء	- syai'un
النوء	- an-nau'u

h) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn.

- Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn.

فاوفوا الكيل والميزان

- Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna.

- Fa aufū al-kaila wal-mīzāna.

بسم الله مجرها ومرسها

- Bismillāhi majrehā wa mūrṣāhā.

و لله على الناس حج البيت

- Wa lillāhi alā an-nāsi hijju al-baiti manistatā‘a
ilahi sabīlā.

من استطاع اليه سبيلا
manistatā‘a

- Wa lillāhi alā an-nāsi hijju al-baiti
ilahi sabīlā.

i) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

و ما محمد الا رسول

- Wa mā **Muhammadun** illā rasūl.

ان اول بيت وضع للناس للذي ببكة مباركا
lallażī

Bi Bakkata mubārakan.

شهر رمضان الذي انزل فيه القرآن

- Syahru **Ramadāna** al-lażī unzila fīhi
al-**Qur'ānu**.

ولقد راه بالفق المبين

- Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīni.

الحمد لله رب العلمين

- Al-hamdu lillāhi rabbil-‘ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله وفتح قريب

- Nasrum **minallāhi** wa fathun qarīb.

الله الامر جميعا

- **Lillāhi** al-amru jamī'an.

- Lillāhīlamru jamī'an.

والله بكل شيء عليم

- **Wallāhu** bikulli syai'in 'alīmun.

j) Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

"VISI TANPA EKSEKUSI ADALAH HALUSINASI"

PERSEMBAHAN:

Skripsi ini merupakan hadiah kecil yang penulis persembahkan kepada :

- ❖ Terima kasih kepada Allah SWT. Atas nikmat serta rahmat yang telah diberikan selama ini.*
- ❖ Terima kasih kepada ayahanda Abdullah (Alm) dan Ibunda Dewarni yang tersayang dan tercinta yang telah memberikan segala-galanya untukku.*
- ❖ Terima kasih untuk saudaraku yang tersayang, Arfandi, Subandi, Junaidi A, Muhammad Fitra, dan Zulyaden yang telah memberikan semangat.*
- ❖ Terima kasih untuk sahabat-sahabatku yang telah motivasi terus-menerus.*
- ❖ Untuk almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.*
- ❖ Untuk organisasi ISBA PALEMBANG (Ikatan Pelajar Mahasiswa Bangka)*
- ❖ Teman-teman semuanya yang tidak bisa disebut satu persatu terimakasih atas bantuan baik berupa materi, tenaga dan, doa-doa.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta sahabat, keluarga dan umatnya yang setia sampai akhir zaman.

Adapun penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Sebagai ketetapan dan persetujuan penulis menyusun skripsi dengan judul : **“Ajaran Tarekat Tijaniyah dan Kontribusinya Terhadap Pola Keberagamaan Masyarakat Desa Payabenua Bangka”**.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis sangat menyadari bahwa adanya bimbingan, bantuan, nasehat serta berbagai petunjuk dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan serta penghormatan setinggi-tingginya untuk yang terhormat :

1. Keluarga tercinta, yang selalu memberikan dorongan semangat berkorban serta selalu mencurahkan kasih sayang, memberikan semangat serta doa yang selalu di panjatkan untuk kesuksesanku, sukses dunia maupun akhirat. Serta saudara-saudaraku Arpandi, Subandi, Junaidi A, Muhammad

Fitra, dan Zulyaden. beserta Keluarga yang lain yang selalu memberikan dukungan serta semangat.

2. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Sirozi, Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang beserta dosen dan karyawan UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Dr. Alfi Julizun Azwar, M.Ag , selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
4. Drs. Ahmad Yani, M.Pd, selaku ketua program studi Akidah dan Filsafat Islam dan ibu Elliya Wati, M.Si, selaku sekertaris program studi Akidah dan Filsafat Islam yang selalu memberikan bimbingan dan nasehat yang baik.
5. Dr. Idrus Al-Kaf, M.A, selaku pembimbing utama dan bapak Herwansyah, M.A, selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan tulisan ini.
6. Dr. M. Noupal, M.A. selaku penasehat akademik yang selama ini telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.
7. Semua saudara perjuanganku Akidah dan Filsafat Islam 1 angkatan 2014.
8. Maaf setulus hati kepada keluarga, kerabat, teman dan sahabat jika selama perjalanan dalam pergaulan di lingkungan keluarga, kampus sering melakukan tindakan ataupun ucapan yang tidak berkenan dihati.
9. Semua orang yang berjasa guru dari TK sampai SMA dan semua Dosen dan karyawan UIN Raden Fatah yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga semua amal kebaikan yang telah dilakukan oleh semua pihak yang turut membantu. Selalu di berikan keberkahan oleh Allah SWT. Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, dengan harapan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua orang. *Amin ya Robbal Alamin.*

Palembang, November 2018
Penulis,

Hardiono

14340024

ABSTRAK

Sebelum datangnya *Tarekat Tijaniyah* kondisi masyarakat Desa Payabenua masih biasa saja tetap mengerjakan ibadah sebagaimana layaknya seperti penganut agama Islam yang lainnya. Di sini cukup kental agama yang mereka pegang dan mereka tidak sedikitpun meninggalkan tradisi-tradisi yang telah mereka lakukan dari sejak zaman dulu hingga sekarang. Namun, sejak datangnya *Tarekat Tijaniyah* ke Desa Payabenua ini yang dibawa oleh guru Ahmad Barizi maka timbullah suatu peningkatan ibadah yang dilakukan oleh pengikut tarekat dan berdampak juga terhadap masyarakat Desa Payabenua dari segi keberagamaan. Dengan demikian terlihat bahwa adanya pengaruh dari beberapa ajaran *Tarekat Tijaniyah* di Desa Payabenua sehingga didalam penelitian ini akan dikupas tentang masalah dari ajaran-ajaran *Tarekat Tijaniyah* dan apa kontribusinya terhadap pola keberagamaan masyarakat Desa Payabenua.

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan datanya menggunakan *fiel research* (penelitian lapangan) yaitu peneliti dengan mengamati langsung ke lokasi penelitian atau subyek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti mencari informasi yang menyangkut tentang *Tarekat Tijaniyah* di Desa Payabenua Bangka dengan subyeknya secara langsung dan melalui pengamatan. Setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul, lalu dianalisis. Teknik analisisnya dengan cara reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana ajaran-ajaran dari *Tarekat Tijaniyah* dan apa saja kontribusi *Tarekat Tijaniyah* terhadap pola keberagamaan masyarakat di Desa Payabenua Bangka melalui sisi akidah (kepercayaan), ibadah dan, muamalah.

Simpulan dari hasil yang diperoleh, bahwa Ajaran *Tarekat Tijaniyah* yang melarang para pengikutnya mengunjungi makam syaikh-syaikh selain dari *Tarekat Tijaniyah*, selain itu juga para pengikut *Tarekat Tijaniyah* dilarang merangkap menjadi anggota tarekat yang lainnya dan Kontribusinya terhadap Pola Keberagamaan Masyarakat Desa Payabenua Bangka memiliki kontribusi/peran yang sangat baik yaitu membudayakan tali silatirrahim antar masyarakat Desa Payabenua, melaksanakan zikir bersama, melakukan pengajian bersama masyarakat Desa Payabenua dan, melaksanakan shalat berjamaah bersama-sama dengan masyarakat Desa Payabenua.

DAFTAR ISI

HALAMANJUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
D. Metode Penelitian.....	11
E. Tinjauan pustaka.....	14
F. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II. GAMBARAN UMUM DESA PAYA BENUA BANGKA	
A. Deskripsi umum tentang Desa Payabenua.....	17
B. Masyarakat Desa Payabenua.....	19
C. Pola Keberagaman Masyarakat Desa Payabenua.....	20
BAB III. SEJARAH SINGKAT TAREKAT TIJANIYAH DAN AJARAN- AJARANNYA	

A. Pengertian Tarekat Tijaniyah.....	34
B. Sejarah muncul <i>Tarekat Tijaniyah</i>	37
C. Riwayat Hidup Syaikh Ahmad bin Muhammad Al-Tijani.....	39
D. Latar Belakang Pendidikan Syaikh Ahmad bin Muhammad Al-Tijani.....	40
E. Ajaran-ajaran Tarekat Tijaniyah.....	42

BAB IV. PEMBAHASAN

A. Ajaran Tarekat Tijaniyah di Desa Payabenua.....	48
B. Zikir Tarekat Tijaniyah.....	55
C. Kontribusi Tarekat Tijaniyah Terhadap Pola Keberagaman Masyarakat Desa Payabenua.....	59

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67